

ABSTRAK

Judul penelitian ini “**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBINAAN *SOFT SKILLS* DAN PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS PERIODE 2017/2018 DI SMA NEGRI 20 BANDUNG**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan OSIS, pembinaan soft skill melalui OSIS, prestasi belajar pengurus OSIS, pengaruh keaktifan OSIS terhadap pembinaan soft skill, dan pengaruh keaktifan OSIS terhadap prestasi belajar pengurus OSIS periode 2017/2018 di SMA Negeri 20 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 siswa pengurus OSIS kelas X dan XI IPS . Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif data melalui perhitungan rata-rata, regresi linier sederhana dan koefisien determinasi dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh rekapitulasi skor rata-rata tanggapan responden mengenai pemahaman dimensi kriteria siswa aktif sebesar 3,14 berada pada kategori “baik”, mengenai pemahaman dimensi pembinaan *soft skills* sebesar 3,27 berada pada kategori “baik”. Berdasarkan analisis verifikatif data yang telah dilakukan diperoleh *Coefficients* regresi linier berganda mengenai keaktifan berorganisasi terhadap pembinaan *soft skills* ($X = 1,028 + 2,687 X_1$) dapat dijelaskan jika terjadi peningkatan sebesar 2 pada variabel pemahaman keaktifan berorganisasi maka akan meningkatkan pembinaan *soft skills* melalui OSIS sebesar 1,659. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh variabel keaktifan berorganisasi terhadap variabel pembinaan *soft skills* melalui OSIS berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar 50,8%, sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel pemahaman tentang keaktifan berorganisasi dan pembinaan *soft skills*, sedangkan hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil perhitungankoefisien determinasi adalah sebesar 5,7% sedangkan sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel pemahaman tentang keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar. Kesimpulan penelitian dapat diterima, sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan sumber informasi terutama dalam meningkatkan *soft skills* yang dimiliki siswa dan meningkatkan minat belajar siswa untuk memeningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan *soft skills* melalui perbaikan proses pembinaan dan pembelajaran.

Kata Kunci : Keaktifan Siswa Berorganisasi, Pembinaan *soft skills*, Prestasi Belajar.